

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Depo Kontainer menjadi hal yang cukup penting dan diperlukan baik untuk tempat penyimpanan ataupun transit barang sebelum dikirimkan ke daerah lain dengan menggunakan kapal. Salah satu depo kontainer yang terdapat di Surabaya yaitu di daerah Tambak Osowilangun yaitu PT. X. PT. X merupakan Depo kontainer yang memiliki lahan seluas kurang lebih 4,5 Ha yang berada tidak jauh dari pemukiman warga Kelurahan Tambak Oso dan juga Pelabuhan Teluk Lamong. Kebisingan yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilakukan pada Depo Kontainer tersebut, berpotensi dapat menyebabkan gangguan terhadap penduduk yang tinggal disekitarnya. Kebisingan yang di hasilkan dari aktivitas pada Depo Kontainer sendiri berasal dari truk yang keluar masuk, serta dari proses bongkar muat yang dilakukan di tempat tersebut. Dengan lokasi yang strategis, dan dekat dengan pelabuhan tentunya banyak yang menggunakan lokasi Depo Kontainer ini sebagai pilihan untuk menyimpan barang yang akan dikirimkan.

Menurut keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 tentang baku untuk kawasan perumahan dan pemukiman penduduk sendiri tingkat kebisingan yang diperbolehkan sebesar 55dB. Bila masyarakat yang berada di pemukiman sekitar Depo Kontainer tersebut menerus terpapar oleh tingkat kebisingan yang melebihi kadar maksimal yang aman untuk kesehatan maka dapat mengganggu kenyamanan dan kesehatan penduduk tersebut. Bagi kesehatan sendiri dapat menimbulkan gangguan pada sistem pendengaran, dan pencernaan, stress, sakit kepala, peningkatan tekanan darah, serta dapat menurunkan prestasi kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dihasilkan rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Berapa tingkat kebisingan yang dihasilkan di kawasan Depo Kontainer PT. X daerah Tambak Osowilangun ?

- b. Bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat sekitar Depo Kontainer PT. X daerah Tambak Osowilangun terhadap kebisingan yang dialami?
- c. Pada jarak berapakah dari Depo Kontainer yang memiliki tingkat kebisingan paling rendah dan aman untuk dijadikan area pemukiman

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui tingkat kebisingan di Kawasan di sekitar Depo Kontainer PT.X.
- b. Mengetahui pada jarak berapa Kawasan yang tidak terpapar dampak kebisingan dan aman dijadikan pemukiman penduduk.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

- a. Memberikan sumbangan berupa data primer tentang tingkat kebisingan pada area di sekitar Kawasan Depo Kontainer PT. X, serta mengetahui pada jarak berapa yang aman menjadi kawasan pemukiman penduduk tanpa terganggu dampak kebisingan.
- b. Sebagai upaya pengendalian kebisingan dan sebagai bahan evaluasi penetapan peruntukan tata guna lahan di sekitar kawasan Depo Kontainer PT. X

1.5. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal berikut :

- a. Penelitian dilakukan di sekitar Kawasan Depo Kontainer PT. X, Tambak Osowilangun Surabaya.
- b. Pengukuran yang dilakukan adalah pengukuran tingkat kebisingan dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar Kawasan Depo Kontainer PT. X.
- c. Pengukuran dilakukan pada 6 titik sampling dan waktu tertentu di sekitar Kawasan Depo Kontainer PT. X.
- d. Penyebaran kuisisioner kepada masyarakat sekitar untuk mengetahui dampak kebisingan yang mereka rasakan.